

TUGAS AKHIR

MUSEUM ROKOK KRETEK DI KUDUS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NARATIF

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Tugas Akhir (Strata-1)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR



Diajukan Oleh :

RANIA VIEIRA NAILA LAJJAH

19051010030

Dosen Pembimbing :

VIJAR GALAX PUTRA JAGAT PARYOKO, S.T., M.Ars.

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

MUSEUM ROKOK KRETEK DI KUDUS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NARATIF

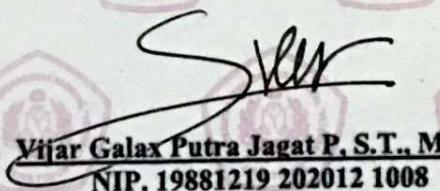
Disusun oleh :

RANIA VIEIRA NAILA LAJJAH

19051010030

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal : 25 Juli 2023

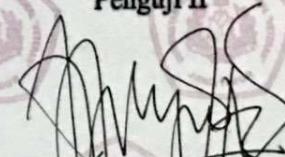
Pembimbing


Vijar Galax Putra Jagat P, S.T., M.Ars
NIP. 19881219 202012 1008

Penguji I


Ir. Sri Suryani Y.W., M.T.
NIP. 19670722 199303 2002

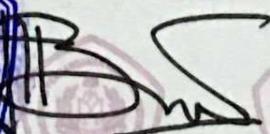
Penguji II


Dyan Apustin, S.T., M.T.
NIPPK. 19770817 202121 2004

Tugas Akhir telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S-1)

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain




Ibnu Sholichin, S.T., M.T.
NIPPK. 19710916 202121 1004

HALAMAN PERSETUJUAN

MUSEUM ROKOK KRETEK DI KUDUS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NARATIF

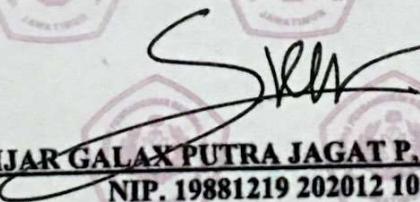
Disusun oleh :

RANIA VIEIRA NAILA LAJJAH

19051010030

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal : 25 Juli 2023

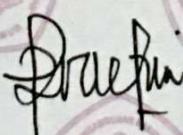
Pembimbing


VIJAR GALAX PUTRA JAGAT P.S.T., M.Ars.
NIP. 19881219 202012 1008

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S-1)

Plt. Ketua Program Studi Arsitektur


Ir. Eva Elviana, M.T.
NIPPK. 19660411 202121 2001

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA PERANCANGAN
(ORIGINALITAS DESIGN)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : RANIA VIEIRA NAILA LAJAH
NPM : 19051010030
JUDUL TA : MUSEUM ROKOK KRETEK DI KUDUS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR INARATIF
PEMBIMBING : NIJAR GALAX PUTRA JAGAT PARYOKO, S.T., M.Ars.

Dengan ini Menyatakan bertanggung jawab atas **keaslian** (*originalitas*) karya rancang yang saya kerjakan dan bersedia dikenakan sanksi akademis bila karya yang dihasilkan diragukan keasliannya.

Mengetahui

Koordinator Prodi Arsitektur

(M. PRANOTOS., ST., MT.)

Surabaya, 3 FEBRUARI 2023
Yang Menyatakan.



(..RANIA VIEIRA NAILA LAJAH.....)

MUSEUM ROKOK KRETEK DI KUDUS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NARATIF

**Rania Vieira Naila Lajjah
19051010030**

ABSTRAK

Rokok merupakan salah satu produk industri di Indonesia yang sampai sekarang masih berkembang dan semakin luas jangkauannya. Kota penghasil rokok pertama kali di Indonesia adalah Kota Kudus. Industri rokok yang berkembang di Kota Kudus membuat kota ini dijuluki sebagai Kota Kretek. Kota Kudus memiliki sejarah yang panjang mengenai perkembangan industri rokok. Mengingat sejarah perkembangan rokok di Kota Kudus memiliki arti yang mendalam, maka perlu untuk diceritakan sejarah tersebut dalam wujud arsitektur. Pemahaman mengenai sejarah rokok kepada masyarakat umum akan lebih mudah dipahami dengan adanya pengaplikasian yang baik pada objek rancang. Oleh karena itu, dalam perancangan ini pendekatan naratif dipilih untuk menjadi pendekatan perancangan dalam menyampaikan sejarah dan konsep yang akan dirancang dalam wujud bangunan dan elemen lainnya.

Kata Kunci: Museum, Rokok Kretek, Kota Kudus, Arsitektur Naratif

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Proposal Tugas Akhir ini. Proposal Tugas Akhir ini merupakan salah satu bagian dalam menyelesaikan studi perguruan tinggi S1 jurusan arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain di UPN “Veteran” jawa Timur.

Adapun maksud penulisan Proposal Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan Tugas Akhir pada program studi Arsitektur. Proposal usulan judul ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai lingkup proyek yang akan dikerjakan, baik keseluruhannya maupun kedalamannya. Judul yang penulis usulkan adalah “Museum Rokok Kretek di Kudus Dengan Pendekatan Arsitektur Naratif”. Bersama ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ir. Eva Elviana, M.T. selaku dosen pengampu mata kuliah Riset Desain, terima kasih atas ilmunya selama proses penyusunan proposal tugas akhir,
2. Bapak Vijar Galax Putra Jagat Paryoko, S.T., M.Ars. selaku dosen pembimbing saya, terima kasih banyak atas bimbingan, kritik, dan ilmunya selama proses penyusunan proposal tugas akhir,
3. Semua dosen program studi Arsitektur yang telah mengajar dan menyalurkan ilmu selama masa perkuliahan,
4. Kepada keluarga, teman, dan sahabat dekat / yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah menjadi alasan terbesar saya untuk tetap semangat dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

Surabaya, 15 Desember 2022

Penulis,

Rania Vieira Naila Lajjah

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Sasaran	5
1.3 Batasan dan Asumsi	6
1.4 Tahapan Perancangan	6
1.5 Sistematika Laporan	7
BAB II TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN	9
2.1 Tinjauan Umum Perancangan	9
2.1.1 Pengertian Judul	9
2.1.2 Studi Literatur	10
2.1.2.1 Kajian Mengenai Museum	11
2.1.2.2 Standardisasi Fasilitas Museum	13
2.1.2.3 Persyaratan Standar Ruang Museum	15
2.1.2.4 Standar Ruang Arsitektural	16
2.1.2.5 Perkembangan Kota Kudus Sebagai Kota Kretek	18
2.1.2.6 Pendekatan Arsitektur Naratif	19
2.1.3 Studi Kasus Objek	22
2.1.3.1 Studi Kasus Museum Pendidikan Surabaya	22
2.1.3.2 Studi Kasus <i>Jewish Museum</i> di Jerman	31
2.1.4 Analisis Hasil Studi Kasus Objek	38

2.2 Tinjauan Khusus Perancangan	40
2.2.1 Penekanan Rancangan	40
2.2.2 Lingkup Pelayanan	40
2.2.3 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	41
2.2.4 Perhitungan Luasan	44
2.2.5 Program Ruang	51
BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN	55
3.1 Latar Belakang Lokasi	55
3.2 Penetapan Lokasi	56
3.3 Kondisi Fisik Lokasi	60
3.3.1 Eksisting Site	61
3.3.2 Aksesibilitas	61
3.3.3 Potensi Lingkungan	62
3.3.4 Infrastruktur Kota	64
3.3.5 Peraturan Bangunan Setempat	67
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN	69
4.1 Analisis Tapak	69
4.1.1 Analisis Aksesibilitas	69
4.1.2 Analisis Iklim	74
4.1.3 Analisis Lingkungan Sekitar	79
4.1.4 Analisis Zoning	83
4.2 Analisis Ruang	84
4.2.1 Organisasi Ruang	85
4.2.2 Hubungan Ruang dan Sirkulasi	88
4.2.3 Diagram Abstrak	88
4.3 Analisis Bentuk dan Tampilan	89
4.3.1 Analisis Bentuk Massa Bangunan	90
4.3.2 Analisis Tampilan	91
BAB V KONSEP PERANCANGAN	92
5.1 Tema Rancangan	92
5.2 Penentuan Tema Rancangan	93

5.3 Pendekatan Rancangan	93
5.4 Metode Rancangan	95
5.5 Konsep Perancangan	96
5.5.1 Konsep Bentuk Massa Bangunan	96
5.5.2 Konsep Tampilan Bangunan	97
5.5.3 Konsep Ruang Dalam	97
5.5.4 Konsep Ruang Luar	100
5.5.5 Konsep Struktur dan Material	102
5.5.6 Konsep Utilitas dan Instalasi Kebakaran	104
5.5.6.1 Konsep Penyediaan Air Bersih	104
5.5.6.2 Konsep Pembuangan Air Kotor	104
5.5.6.3 Konsep Pembuangan Limbah dan Sampah	106
5.5.6.4 Konsep Instalasi Kebakaran	106
5.5.7 Konsep Mekanikal dan Elektrikal	107
5.5.7.1 Konsep Penghawaan	107
5.5.7.2 Konsep Pencahayaan	108
5.5.7.3 Konsep Transportasi Vertikal	109
5.5.7.4 Konsep Instalasi Listrik dan Genset	110
BAB VI APLIKASI RANCANGAN	111
6.1 Aplikasi Konsep Tapak	111
6.2 Aplikasi Ruang Dalam	113
6.3 Aplikasi Bentuk Massa	115
6.4 Aplikasi Tampilan Bangunan	116
6.5 Aplikasi Struktur dan Material	117
6.6 Aplikasi Sistem Panghawaan	119
6.7 Aplikasi Sistem Pencahayaan	119
6.8 Aplikasi Sistem Transportasi dan Sirkulasi	120
6.9 Aplikasi Sistem Utilitas	121
6.9.1 Aplikasi Sistem Utilitas	121
6.9.2 Aplikasi Sistem Listrik dan Genset	123
6.9.3 Aplikasi Sistem Instalasi Kebakaran	124

DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Wisatawan Di Kota Kudus Tahun 2016-2020	1
Tabel 1.2 Data Pengunjung Wisata Alam dan Buatan Pada Kota Kudus	2
Tabel 2.1 Data Perusahaan Rokok Kretek di Kudus	18
Tabel 2.2 Aktivitas Pelaku Kegiatan Museum Pendidikan Surabaya	24
Tabel 2.3 Aktivitas Pelaku Kegiatan Museum Jewish Berlin	33
Tabel 2.4 Analisis Hasil Studi	38
Tabel 2.5 Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pengunjung Utama	41
Tabel 2.6 Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pengelola	43
Tabel 2.7 Perhitungan Luasan Ruang Pametan Tetap dan Pameran Temporer .	44
Tabel 2.8 Perhitungan Besaran Ruang Penerimaan dan Pengunjung	48
Tabel 2.9 Perhitungan Besaran Ruang Pengelola, Servis, dan Ruang Luar	49
Tabel 2.10 Program Ruang	51
Tabel 2.11 Total Besaran Program Ruang	53
Tabel 3.1 Hasil Perbandingan Alternatif Lokasi Tapak	59
Tabel 4.1 Pembagian Ruang	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Techno Hall</i> (kiri) dan <i>Playground</i> (kanan)	4
Gambar 1.2 Bagian Tahapan Perancangan	7
Gambar 2.1 Penggunaan Cahaya Alami dan Buatan Pada Ruang Pameran	16
Gambar 2.2 Jarak Pengamat Dengan Objek Pameran	17
Gambar 2.3 Jarak Pengamat Dengan Objek	17
Gambar 2.4 Museum Pendidikan Surabaya	23
Gambar 2.5 Lokasi Museum Pendidikan Surabaya	23
Gambar 2.6 Pola Tatanan Massa Kawasan Museum Pendidikan Surabaya	25
Gambar 2.7 Bangunan Museum Pendidikan Surabaya	26
Gambar 2.8 Denah Museum Pendidikan Surabaya	27
Gambar 2.9 Interior Museum Pendidikan Surabaya	28
Gambar 2.10 Coffee Shop (kiri) dan Ruang terbuka (kanan)	28
Gambar 2.11 Sungai Kalimas Di Samping Museum Pendidikan Surabaya	29
Gambar 2.12 Tiang Listrik Pada Sekitar Museum Pendidikan Surabaya	29
Gambar 2.13 Pintu Sebagai Jalur Evakuasi Pada Interior Museum	30
Gambar 2.14 Jendela Museum Pendidikan Surabaya	30
Gambar 2.15 Ruang Pendidikan Pra Aksara dan Ruang Pendidikan Kerajaan ..	31
Gambar 2.16 Ruang Pendidikan Kemerdekaan dan Penjajahan	31
Gambar 2.17 Museum Jewish Berlin	32
Gambar 2.18 Lokasi Museum Jewish Berlin	32
Gambar 2.19 Bentuk Tata Ruang Museum Jewish	34
Gambar 2.20 Tampilan Bangunan dan Bentuk Massa	35
Gambar 2.21 Interior Museum Jewish	36
Gambar 2.22 Ruang Luar Taman Gartem des Exile	36
Gambar 2.23 Vegetasi Sekitar Museum Jewish Berlin	37
Gambar 2.24 Penggunaan Jendela Sebagai Jalan Masuk Pencahayaan Alami ..	38
Gambar 3.1 Lokasi Tapak A	57

Gambar 3.2 Lokasi Tapak B	58
Gambar 3.3 Lokasi Tapak C	58
Gambar 3.4 Lokasi Tapak terpilih	60
Gambar 3.5 Bentuk Tapak	61
Gambar 3.6 Aksesibilitas Tapak	62
Gambar 3.7 Jalan Kudus-Purwodadi	63
Gambar 3.8 Gedung Rumah Sakit Marsi Rahayu Kudus	63
Gambar 3.9 Gedung GOR Badminton Djarum	64
Gambar 3.10 Jalan Kudus-Purwodadi, Tanjung Karang	64
Gambar 3.11 <i>Traffic Light</i> dan Lampu Jalan Kudus-Purwodadi	65
Gambar 3.12 Gardu Lisrik dan Lampu Jalan Sekitar Tapak	66
Gambar 3.13 Saluran Drainase Terbuka	66
Gambar 3.14 Garis Sempadan Bangunan Pada Tapak	68
Gambar 4.1 Akses Pencapaian dan Bangunan Sekitar Tapak	69
Gambar 4.2 Respon Analisis Makro	70
Gambar 4.3 Lokasi Tapak	71
Gambar 4.4 Penentuan <i>Main Entrance</i>	72
Gambar 4.5 Aksesibilitas Menuju Tapak	73
Gambar 4.6 Arah Orientasi Matahari	74
Gambar 4.7 Analisis Respon Orientasi Matahari	75
Gambar 4.8 Kecepatan Rata-Rata Angin di Kota Kudus	76
Gambar 4.9 Analisis Pergerakan Angin	77
Gambar 4.10 Data Curah Hujan Kota Kudus Taun 2022	78
Gambar 4.11 Analisis Respon Curah Hujan	79
Gambar 4.12 Bangunan Sekitar Tapak dan Landmark Kota Kudus	80
Gambar 4.13 View Ke Luar Tapak	81
Gambar 4.14 View Kedalam Tapak	82
Gambar 4.15 Analisis Kebisingan Tapak	83
Gambar 4.16 Analisis Zoning	84

Gambar 4.17 Organisasi Ruang	87
Gambar 4.18 Sirkulasi Ruang	88
Gambar 4.19 Diagram Abstrak Lantai 1 dan 2	89
Gambar 4.20 Museum Merapi dan Museum Tsunami Aceh	90
Gambar 4.21 Contoh Bentuk Massa Bangunan	90
Gambar 4.22 Contoh Tampilan <i>Secondary Skin</i>	91
Gambar 5.1 Skema Dasar Pemikiran Desain	95
Gambar 5.2 Konsep Bentuk Massa Bangunan	96
Gambar 5.3 Konsep Tampilan Bnagunan	97
Gambar 5.4 Alur Naratif Ruang Pameran Tetap	98
Gambar 5.5 Alur Sirkulasi Pengunjung pada Bangunan Museum	99
Gambar 5.6 Proporsi Benda Koleksi	99
Gambar 5.7 Penataan Ritme Pada Koleksi	100
Gambar 5.8 Pola Tata Ruang Pada Tapak	100
Gambar 5.9 Alur Sirkulasi Kendaraan	101
Gambar 5.10 Vegetasi Penunjuk Jalan dan Vegetasi Peneduh	101
Gambar 5.11 Rencana Vegetasi Pada Tapak	102
Gambar 5.12 Konsep Struktur Bangunan	103
Gambar 5.13 Material Bangunan Museum	103
Gambar 5.14 Sistem Distribusi Air Bersih Tangki Tekan	104
Gambar 5.15 Area Kontur Tanah Pada Tapak	105
Gambar 5.16 Utilitas Air Kotor	105
Gambar 5.17 Alur Pembuangan Sampah	106
Gambar 5.18 Letak Titik Instalasi Kebakaran	107
Gambar 5.19 AC Central	108
Gambar 5.20 Pencahayaan Alami Pada Bangunan	108
Gambar 5.21 <i>Accent Linghting</i> dan <i>Indirect Lighting</i>	109
Gambar 5.22 Contoh Tangga Utama	109
Gambar 5.23 Sistem Jaringan Listrik	110

Gambar 6.1 Bentuk Tapak dan Alur Sirkulasi Pengunjung	111
Gambar 6.2 Bentuk Sculpture	112
Gambar 6.3 Bangunan Museum Rokok Kretek Kudus	112
Gambar 6.4 Line Garden dan Taman Bersama	113
Gambar 6.5 Alur Linear Pada Bangunan Museum Kretek Kudus	113
Gambar 6.6 Area Panggung Permanen	114
Gambar 6.7 Interior Ruang Pameran Tetap	115
Gambar 6.8 Aplikasi Bentuk Massa Bangunan	115
Gambar 6.9 Bentuk Daun Pada Atap	116
Gambar 6.10 Aplikasi Tampilan Bangunan	116
Gambar 6.11 Aplikasi Material pada Bangunan	117
Gambar 6.12 Aplikasi Struktur Bangunan	118
Gambar 6.13 Potongan Vertikal Bangunan Museum	118
Gambar 6.14 Bentuk Atap dan Struktur Rangka Batang	119
Gambar 6.15 Aplikasi Sistem Penghawaan Buatan	119
Gambar 6.16 Sistem Pencahayaan Alami	120
Gambar 6.17 Sistem Pencahayaan Buatan	120
Gambar 6.18 Aplikasi Transportasi Vertikal Pada Bangunan	121
Gambar 6.19 Aplikasi Sistem Jaringan Air Bersih	122
Gambar 6.20 Aplikasi Sistem Pembuangan Air Kotor	123
Gambar 6.21 Aplikasi Sistem Jaringan Listrik	123
Gambar 6.22 Peletakan APAR Pada Ruangan Pameran Tetap	124
Gambar 6.23 Aplikasi Sistem Instalasi Kebakaran	125